

**PENGEMBANGAN MODUL ALJABAR BERBASIS METODE
RESITASI UNTUK MELATIH KEMAMPUAN LITERASI
MATEMATIKA**

SKRIPSI

**Oleh
MUHAMMAD FADHIL AFANDI
NIM. D04215016**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PMIPA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD FADHIL AFANDI

NIM : D04215016

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika Dan IPA (PMIPA)/
Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian harinya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 08 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

A yellow rectangular stamp with the text "METERAI TERAPIL" at the top, "6000" in the middle, and "KEMENTERIAN" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Muhammad Fadhil Afandi

NIM. D04215016

Dijanda dengan Garis/Gambar

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MUHAMMAD FADHIL AFANDI

NIM : D04215016

Judul : PENGEMBANGAN MODUL ALJABAR
BERBASIS METODE RESITASI UNTUK
MELATIHKAN KEMAMPUAN LITERASI
MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Agustus 2020

Pembimbing I



Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd.
NIP.198308212011011009

Pembimbing II



Lisanul Uswah Sadieq, S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Fadhil Afandi ini telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi

Surabaya,

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 19630123993031002

Tim Penguji,

Penguji I

Ahmad L. L. L. M.Si

NIP. 198111182009121003

Penguji II

Dr. Sutitih, M.Si

NIP. 1977010320091220001

Penguji III

Agus Prasetyo Kurniawan, M.pd

NIP. 198308212011011009

Penguji IV

Lisanul-Cawah Saadada, S.Si, M.Pd

NIP. 198309262006042002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp 031-8431972 Fax. 031-841300
Email: *

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fadhil Afandi
NIM : D04215016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PMIPA
E-mail address : fadhil.muhammad24@gmail.com
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL ALJABAR BERBASIS METODE RESITASI
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PESERTA
DIDIK

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini. Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Pengulis

(Muhammad Fadhil Afandi)

PENGEMBANGAN MODUL ALJABAR BERBASIS METODE RESITASI UNTUK MELATIH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

Oleh : Muhammad Fadhil Afandi

ABSTRAK

Fakta di lapangan menunjukkan kemampuan literasi matematika masih rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memahami aljabar. Aljabar merupakan salah satu materi di pelajaran matematika yang sulit dipahami. Sebagian besar peserta didik belum memahami konsep terkait aljabar dan juga belum bisa menyelesaikan permasalahan terkait aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, kevalidan, dan kepraktisan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE meliputi 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Dikarenakan adanya pandemi covid-19, model pengembangan yang digunakan hanya ADD (*Analysis, Design, dan Development*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah catatan lapangan untuk data proses pengembangan modul, dan teknik kevalidan serta kepraktisan modul dari validator.

Proses pengembangan modul aljabar ini mencakup tahap *analysis*, *design*, dan *development*. Adapun hasil dari tahap *analysis* menyatakan bahwa di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 seperti pada umumnya, selain itu peserta didik mengalami kelemahan pada materi aljabar sehingga materi yang digunakan dalam modul ini adalah bentuk aljabar kelas VII. Sedangkan pada tahap *design* ini peneliti membuat desain modul, menentukan kualitas bahan modul dan juga menyusun soal-soal tes. Kemudian pada tahap *development*, modul di validasi oleh empat validator untuk menyempurnakan modul aljabar berbasis metode resitasi. Hasil pengembangan modul ini termasuk dalam kategori “valid” dengan nilai rata-rata total validitas (RTV) sebesar 3,19 dari empat validator. Selain itu, modul aljabar ini juga termasuk dalam kategori “praktis” dengan rata-rata nilai “B” yang artinya dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Kata kunci : Modul Aljabar, Metode Resitasi, dan Literasi Matematika.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
MOTTO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Modul	9
1. Pengertian Modul	9
2. Tujuan Modul	10
3. Karakteristik Modul	10
4. Komponen-komponen Modul.....	13
B. Aljabar.....	13
1. Penjumlahan Dan Pengurangan	16
2. Perkalian	17
3. Pembagian	19
C. Metode Resitasi.....	20
1. Pengertian Metode Resitasi	20
2. Jenis-jenis Metode Resitasi	21
3. Langkah-langkah Metode Resitasi.....	22
D. Kemampuan Literasi Matematika	24

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Model Penelitian Dan Pengembangan ADDIE ...	31
Bagan 4.1	Peta Konsep Materi Aljabar	51

Validasi Modul
Lembar Validasi)
 Validasi I Modul
 Validasi II Modul
 Validasi III Modul
 Validasi IV Modul
Surat dan Lain-lain)
 Ras
 Konsultasi Skripsi
 Penulis

1.	Lampiran Catatan Lapangan (<i>Field note</i>)	70
2.	Lampiran Modul	71
3.	Lampiran Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik	105
4.	Lampiran Validasi Modul	110

1.	Lembar Validasi I Modul.....	116
2.	Lembar Validasi II Modul.....	121
3.	Lembar Validasi III Modul	125
4.	Lembar Validasi IV Modul	129

1.	Surat Tugas.....	135
2.	Kartu Konsultasi Skripsi	136
3.	Biodata Penulis.....	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aljabar seringkali digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pemberian materi aljabar pada tingkat sekolah menengah memiliki tujuan untuk membekali peserta didik agar dapat berpikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kreatif.¹ Materi aljabar yang diberikan di kelas VII merupakan awal pengenalan aljabar secara formal, dimana pembelajaran yang mengaitkan makna, pemahaman, dan aplikasi dari konsep-konsep matematika, serta juga memberikan perhatian terhadap kemampuan penyelesaian masalah.² Menurut Hidayati pemahaman konsep aljabar termasuk dalam salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran matematika untuk SMP dan sederajat.³ Berdasarkan hal tersebut, peserta didik perlu mempelajari materi aljabar dengan baik.

Dalam mempelajari aljabar, Kusaeri mengungkapkan bahwa terdapat dua masalah pokok yang dihadapi peserta didik dalam aljabar. Pertama, mempelajari aljabar menuntut anak mempelajari bahasa simbol matematika yang benar-benar asing dengan pengalaman sebelumnya. Kedua, aljabar merupakan pelajaran pertama yang menuntut anak mengembangkan penalaran abstrak dan pemecahan masalah.⁴ Demikianlah yang menjadikan aljabar lebih sulit bagi anak SMP daripada pelajaran lainnya.

¹ Hestu Wilujeng dan Muhamad Arifudin, “Analisis Kesiapan Aljabar (Readiness Algebraic) Peserta didik SMP”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNISSULA*

² Angriani, Kemampuan Berpikir Aljabar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Smp Melalui Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (Cpa), 2017

³ Fajar Hidayati, skripsi. "Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP 16 Yogyakarta Dalam Mempelajari Aljabar". (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), 2.

⁴ Kusaeri, Disertasi Doktor: *"Pengembangan Tes Diagnostik dengan Menggunakan Model Dina untuk Mendapatkan Informasi Salah Konsepsi Dalam Aljabar"* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 1-2.

3. Bagaimana kepraktisan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
Menambah referensi perangkat pembelajaran berupa modul yang dapat digunakan dalam melatih kemampuan literasi matematika.
2. Bagi peneliti
Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru untuk melatih kemampuan literasi matematika dengan menggunakan modul aljabar.
3. Bagi peneliti lain
Sebagai pembanding ketika melaksanakan penelitian yang sejenis.

E. Batasan Penelitian

1. Modul aljabar berbasis metode resitasi sebagai media yang membantu menjelaskan terkait bentuk aljabar dan konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian aljabar pada kelas VII.
2. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE namun hanya dibatasi pada tahap ADD saja yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Hal tersebut dilakukan karena pada masa pandemi Covid-19 sekolah tidak diperkenankan mengadakan kegiatan tatap muka di kelas.

F. Definisi Operasional

1. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.
2. Modul aljabar adalah suatu unit yang terdiri atas rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik memahami materi aljabar secara mandiri.
3. Metode resitasi adalah sebuah penugasan yang dikerjakan dimana saja dalam rentang waktu tertentu dimana tugas tertentu diberikan guru agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.
4. Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan peserta didik dalam merumuskan, menggunakan maupun menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah berdasarkan kehidupan sehari-hari dengan efektif.
5. Kevalidan modul adalah kesahihan modul yang dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli (validator). Modul dikatakan valid jika interval total skor semua validator berada pada kategori valid atau sangat valid.
6. Kepraktisan modul adalah modul yang bersifat praktis (mudah diterima dan dipahami bagi pemakainya) berdasarkan pada penilaian para ahli. Modul dikatakan praktis jika para ahli menyatakan bahwa modul yang dikembangkan layak diujicobakan di lapangan dengan sedikit atau tanpa revisi.

NB : Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Modul

1. Pengertian Modul

Modul menurut Suryosubroto adalah suatu jenis satuan kegiatan belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu.¹⁵ Modul dirumuskan sebagai salah satu unit yang lengkap yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para peserta didik dalam mencapai sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional.¹⁶ Sebuah modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi. Sebagaimana pendapat dari Dediknas, modul merupakan bahan ajar yang disusun secara menarik dan sistematis yang mencakup metode, isi materi, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.¹⁷

Berdasarkan buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Diknas pada tahun 2004, modul diartikan sebagai buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.¹⁸ Sehubungan dengan itu modul merupakan sebuah komponen yang memegang peran penting dalam suatu proses pembelajaran. Bisa dikatakan bahwa dalam pembelajaran matematika, suatu proses pembelajaran matematika yang belum menggunakan modul sebagai bahan

¹⁵ B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran Dengan Modul*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 1983), 5

¹⁶ Usman Basyiruddin. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), 85

17 Isna Rafianti. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Matriks Kelas XI SMA". (Banten:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,2017). 46

¹⁸ Maulida Liulin Nuha, Pengembangan Modul Matematika dengan Penerapan Masalah Sehari-hari pada Materi Eksponen dan Logaritma. Skripsi. UIN Sunan Ampel. (2016)

Aljabar dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang tidak diketahui seperti banyaknya bahan bakar minyak yang dibutuhkan sebuah bus dalam tiap minggu, jarak yang ditempuh dalam waktu tertentu, atau banyaknya makanan ternak yang dibutuhkan dalam 3 hari, dapat dicari dengan menggunakan aljabar.

Misalnya, sebuah bank mengadakan undian berhadiah bagi nasabahnya. Bank tersebut memberikan hadiah Rp 1.000.000,00 sebagai hadiah mingguan dan Rp 5.000.000,00 sebagai hadiah bulanan. Jika hadiah mingguan dinyatakan dengan a dan hadiah bulanan dinyatakan dengan x , maka jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh bank tersebut dalam setahun ($1 \text{ tahun} = 12 \text{ bulan} = 52 \text{ minggu}$) dapat ditulis dalam bentuk $52a + 12x$. Sekarang, perhatikan bentuk $52a + 12x$. Pada bentuk tersebut, $52a$ dan $12x$ dimana suku, a dan x dinamakan variabel atau peubah, serta 52 dan 12 dinamakan koefisien. Adapun bentuk $52a + 12x$ dinamakan bentuk aljabar. Bentuk aljabar adalah bentuk penulisan yang merupakan kombinasi antara koefisien dan variabel.²⁶

Pada dasarnya, sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan yang berlaku pada bilangan real, berlaku juga untuk penjumlahan dan pengurangan pada bentuk-bentuk aljabar, sebagai berikut:²⁷

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Sifat Komutatif | $a + b = b + a$, dengan a dan b bilangan real |
| 2. Sifat Asosiatif | $(a + b) + c = a + (b + c)$, dengan a, b , dan c bilangan real |
| 3. Sifat Distributif | $a(b + c) = ab + ac$, dengan a, b , dan c bilangan real |

Dalam aljabar terdapat suku sejenis dan berbeda jenis. Perhatikan bentuk aljabar $15x^3y + 30ab - 7x^3z - 2ab$. Suku sejenis yang terdapat pada bentuk aljabar tersebut adalah $30ab$ dan $-2ab$. Mengapa $30ab$ dan $-2ab$ merupakan suku-suku sejenis $30ab$ dan $-2ab$ merupakan suku-suku sejenis karena memiliki variabel yang sama, yaitu ab . Dua atau lebih suku suatu bentuk aljabar dikatakan sejenis apabila memuat variabel yang sama. Pelajari contoh-contoh berikut:²⁸

1. $2xy =$
2. $7x + 4 =$
3. $2x + 3y - 5 =$
4. $x^2 + 3x - 2 =$
5. $9x^2 - 3xy + 8 =$

Penjelasan bentuk aljabar nomor (1) disebut suku tunggal atau suku satu karena hanya terdiri atas satu suku, yaitu $2xy$. Pada bentuk aljabar tersebut, 2 disebut koefisien, sedangkan x dan y disebut variabel karena nilai x dan y bisa berubah-ubah. Adapun bentuk aljabar nomor (2) disebut suku dua karena bentuk aljabar ini memiliki dua suku, sebagai berikut:

²⁷Erna Yayuk dan Suko Prasetyo, *Kajian Matematika SD*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2019

²⁸ M. Cholik Adiwanan. Matematika untuk SMP/MTs kelas VII Semester 1. Jakarta: Erlangga, 2016.

$$\begin{aligned} 2. (x-4)(x+1) &= (x-4)x + (x-4)1 \\ &= x^2 - 4x + x - 4 \\ &= x^2 - 3x - 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. (2x + 4)(3x + 1) &= (2x + 4)3x + (2x + 4)1 \\ &= 6x^2 + 12x + 2x + 4 \\ &= 6x^2 + 14x + 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4.(-3x + 2)(x - 5) &= (-3x + 2)x + \\ &\quad (-3x - 2)(-5) \\ &= -3x^2 + 2x + 15x - 10 \\ &= -3x^2 + 17x - 10 \end{aligned}$$

Untuk contoh soal cerita sebagai berikut:³⁴

Diketahui sebuah persegi panjang memiliki panjang $(5x + 3) \text{ cm}$ dan lebar $(6x - 2) \text{ cm}$. Tentukan luas persegi panjang tersebut.

Jawab:

Diketahui

$$p = (5x + 3) \text{ cm dan } l = (6x - 2) \text{ cm}$$

Ditanyakan

luas persegi panjang

Luas

$$\begin{aligned} p \times l &= (5x + 3)(6x - 2) \\ &= (5x + 3)6x + (5x + 3)(-2) \\ &= 30x^2 + 18x - 10x - 6 \\ &= 30x^2 + 8x - 6 \end{aligned}$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah $(30x^2 + 8x - 6) \text{ cm}$.

Amati kembali contoh soal. Ternyata perkalian dua suku bentuk aljabar $(a + b)$ dan $(c + d)$ dapat ditulis sebagai berikut.³⁵

³⁴ Salamah Umi. Op. Cit.,5

³⁵ Matematika / kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi revisi Jakarta : kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. 219.

2. Jenis-jenis Metode Resitasi

- a. Tugas membuat rangkuman beberapa halaman topik, bab atau buku seperti:
 - 1) Merangkum beberapa halaman atau topik
 - 2) Merangkum suatu bab
 - 3) Merangkum suatu buku atau beberapa buku
- b. Tugas membuat makalah
- c. Tugas menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal-soal tertentu
- d. Tugas mengadakan wawancara
- e. Tugas mendemonstrasikan sesuatu
- f. Tugas menyelesaikan proyek atau pekerjaan tertentu

Penting untuk diperhatikan oleh guru yaitu setiap pemberian tugas hendaknya untuk mengecek tugas yang

⁴⁰ Ibid.

a. Fase pemberian tugas

- b. Langkah pelaksanaan tugas

- c. Fase mempertanggungjawabkan

- 1) Laporan peserta didik baik lisan/tulis dari apa yang telah dikerjakan
- 2) Ada tanya jawab/diskusi kelas

Penilaian hasil pekerjaan peserta didik dengan tes maupun non tes atau boleh dengan cara lainnya.

- a. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, antara lain :⁴²

- 1) Kelebihannya

[illegible]

1. Pengertian kemampun literasi matematika

1. Pengertian kemampun literasi matematika

[illegible]

Adapun dalam penelitian ini, kemampuan literasi matematika yang digunakan adalah kemampuan literasi matematika peserta didik dalam pemecahan masalah. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam merumuskan, menggunakan maupun menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah berdasarkan kehidupan sehari-hari dengan efektif.

Adapun 4 indikator yang dimiliki oleh kemampuan literasi matematika dalam aspek pemecahan masalah menurut polya adalah sebagai berikut:⁵¹

⁵¹ Putri Ayu Melyana Indrawati, Skripsi: *Pemahaman Konsep dan Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dan Metode Resitasi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah. 2018). 26

Tabel 2.1.

No	Kemampuan Literasi Matematika	Indikator Kemampuan Literasi Matematika
1	Memahami masalah	Peserta didik mampu memahami kondisi atau masalah yang ada pada soal
2	Merencanakan penyelesaian	Peserta didik mampu memikirkan langkah-langkah apa yang penting dan menunjang untuk dapat memecahkan masalah
3	Melaksanakan rencana	Peserta didik mampu melakukan perhitungan dalam data yang diperlukan termasuk konsep dan rumus atau persamaan yang sesuai
4	Meninjau kembali	Peserta didik mampu mengecek ulang dan melihat kembali secara teliti langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan

E. Kaitan Metode Resitasi dengan Kemampuan Literasi Matematika

Metode resitasi adalah sebuah penugasan yang dikerjakan dimana saja dalam rentang waktu tertentu yang diberikan guru agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan kemampuan literasi matematika adalah kemampuan peserta didik dalam merumuskan, menggunakan maupun menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah berdasarkan kehidupan sehari-hari dengan efektif.

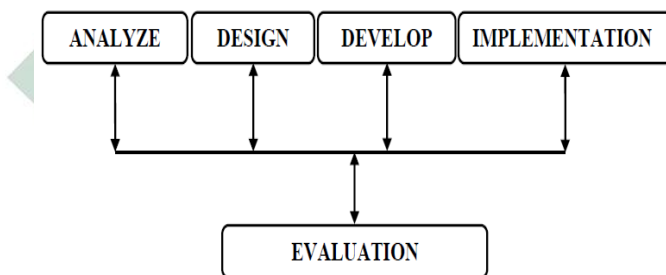
Hubungan antara metode resitasi dengan kemampuan literasi matematika adalah adanya salah satu dari beberapa jenis metode resitasi yakni tugas menjawab pertanyaan atau

	berapa lama tugas dikerjakan, secara individu atau kelompok, dan lainnya	
2	Apabila tugas berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas, terutama jika sebuah tugas diselesaikan di luar kelas	
3	Perlu diupayakan untuk guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang sudah direncanakan peserta didik. Jika penugasan dilakukan di luar kelas sebaiknya peserta didik diminta membuat laporan kemajuan tugas yang dikerjakan	Melaksanakan rencana
4	Memberi penilaian secara proporsional terhadap tugas yang dikerjakan peserta didik. Penilaian sebaiknya mempertimbangkan bagaimana proses penyelesaian tugas, bukan hanya menitikberatkan pada hasil/produk.	Meninjau kembali

BAB III

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, dimana produk yang akan dikembangkan berupa modul aljabar yang berbasis resitasi yang dapat melatih kemampuan literasi matematika peserta didik. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE. Model ADDIE ini terdiri dari lima tahap, yakni tahap analisis (*analyze*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Namun dikarenakan ada pandemi Covid 19, model yang digunakan hanya sampai ADD saja.



Bagan 3.1
Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tahap analisis hingga tahap evaluasi yang dilaksanakan mulai semester genap.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebelum melakukan proses pengembangan modul ini. Pengumpulan informasi yang

BAB IV

A. Deskripsi Data

1. Data Proses Pengembangan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Melalui tiga tahapan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan. Adapun proses yang dilakukan dalam mengembangkan modul pembelajaran ini dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Modul
Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih
Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik

Tahap Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
Analisis (<i>Analysis</i>)	17 Februari 2020	Analisis kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kurikulum 2013 2. Memutuskan KI dan KD yang digunakan dalam modul 3. Merumuskan indikator dan sub-

			sub materi untuk modul yang dikembangkan
	17 Februari 2020	Analisis peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan literasi matematika pada peserta didik 2. Kurangnya pemahaman terkait konsep aljabar pada peserta didik
	17 Februari 2020	Analisis materi pembelajaran	Materi bentuk dan operasi aljabar
Perancangan (<i>Design</i>)	2 – 7 Maret 2020	Merancang modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain modul dan menyusun isi modul 2. Menentukan kualitas bahan yang

			digunakan untuk modul
	10 - 14 Maret 2020	Penyusunan tes kemampuan literasi matematis peserta didik	Menyusun tes untuk melatih kemampuan literasi matematis peserta didik
Pengembangan (<i>Development</i>)	23 Maret – 20 April 2020	Menyusunan modul	Modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematis peserta didik
	27 April – 13 Mei 2020	Revisi modul dari dosen pembimbing	Modul Aljabar berbasis metode resitasi siap untuk divalidasi
	23 Mei 2020 – 07 Juli 2020	Validasi modul oleh validator	Penilaian validator terhadap modul yang

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian, tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian, tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian, tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

Rangkaian proses pengembangan modul aljabar menggunakan metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi materi aljabar ini dilakukan tanggal 17 Februari hingga 18 Februari 2020.

Data Kevalidan Modul Aljabar Berbasis Metode Resitasi Untuk Melatih Kemampuan Literasi Matematika

Penilaian validator terkait modul aljabar berbasis metode resitasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi, kelengkapan sajian, sistematika sajian, kesesuaian sajian, tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, penyajian, kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia dan keterbacaan dan kekomunikatifan. Hasil penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 4.2:

2	Tugas yang diberikan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik	4	3	4	3	3,50
3	Tugas yang diberikan relevan dengan indikator fase-fase dalam metode resitasi	3	3	4	3	3,25
4	Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik	3	3	4	2	3
5	Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik	3	3	4	3	3,25
6	Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	3	3	3	3	3
7	Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum	4	3	3	3	3,25
8	Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	4	3	4	4	3,75
9	Jumlah latihan dan soal cukup	4	3	3	3	3,25
10	Jumlah tugas cukup	4	3	4	3	3,50
11	Modul ini memuat jenis metode resitasi membuat rangkuman pada setiap akhir materi yang dapat melatih kemampuan literasi dalam memahami masalah peserta didik	3	3	4	3	3,25
12	Modul ini memuat jenis metode resitasi menyelesaikan soal-soal tertentu pada setiap akhir materi yang dapat melatih kemampuan literasi dalam memahami masalah	3	3	4	3	3,25

13	Modul ini memuat jenis metode resitasi menyelesaikan soal-soal tertentu pada setiap akhir materi yang dapat melatih kemampuan literasi dalam merencanakan penyelesaian	3	3	3	3	3	
14	Modul ini memuat jenis metode resitasi menyelesaikan soal-soal tertentu pada setiap akhir materi yang dapat melatih kemampuan literasi dalam melaksanakan rencana	4	3	3	3	3,25	
15	Modul ini memuat jenis metode resitasi menyelesaikan soal-soal tertentu pada setiap akhir materi yang dapat melatih kemampuan literasi dalam meninjau Kembali	3	3	3	3	3	
KEAKURATAN							
16	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran konsep yang dipelajari	2	4	2	4	3	3,13
17	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	3	3	3	4	3,25	
18	Materi yang disajikan relevan dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari	3	3	3	3	3	
19	Pengemasan materi sesuai untuk melatih kemampuan literasi matematis peserta didik	3	4	3	3	3,25	
KELENGKAPAN SAJIAN							
20	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik	4	3	4	4	3,75	3,73

21	Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan peserta didik	3	4	4	4	3,75	
22	Menyajikan kata pengantar	4	4	4	4	4	
23	Menyajikan daftar isi	4	4	4	4	4	
24	Menyajikan petunjuk penggunaan modul	4	4	4	4	4	
25	Menyajikan uraian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, serta Indikator Pencapaian Kompetensi	3	3	3	4	3,25	
26	Menyajikan Tujuan Pembelajaran dengan jelas	4	4	4	4	4	
27	Menyajikan uraian materi	3	4	4	3	3,50	
28	Menyajikan penugasan yang mendukung	4	4	4	3	3,75	
29	Menyajikan penilaian	4	3	4	3	3,50	
30	Menyajikan glosarium	4	3	3	4	3,50	
31	Menyajikan lampiran kunci jawaban	4	3	4	4	3,75	
SISTEMATIKA SAJIAN							
32	Uraian materi mengikuti alur pemikiran sederhana menuju ke kompleks	4	3	2	3	3	3,17
33	Uraian materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai	4	3	3	3	3,25	
34	Uraian proses pembelajaran menggunakan modul tersusun sistematis	4	3	3	3	3,25	
KESESUAIAN SAJIAN DENGAN TUNTUTAN PEMBELAJARAN YANG TERPUSAT PADA PESERTA DIDIK							
35	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3	4	2	3	3	3,08

36	Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar	3	3	3	3	3	
37	Mendorong peserta didik mengamalkan isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	3	4	3	3	3,25	
CARA PENYAJIAN							
38	Menggunakan desain yang menarik	3	3	3	3	3	3,1
39	Menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai	3	3	3	3	3	
40	Menggunakan ilustrasi pendukung materi yang sesuai	3	3	3	4	3,25	
41	Mendukung pertumbuhan nilai-nilai kemanusiaan	3	3	3	4	3,25	
42	Mendukung cara berpikir logis dan kritis bagi peserta didik	2	3	3	4	3	
KESESUAIAN BAHASA DENGAN KAIIDAH BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR							
43	Ketepatan dalam penggunaan ejaan	3	4	2	3	3	3,06
44	Ketepatan dalam penggunaan istilah	3	3	3	3	3	
45	Ketepatan dalam pemilihan kata	3	3	3	4	3,25	
46	Ketepatan struktur kalimat	2	4	2	4	3	
KETERBACAAN DAN KEKOMUNIKATIFAN							
47	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	3	3	3	3	3	3
48	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman peserta didik	2	3	3	3	2,75	
49	Pembuatan alenia sesuai dengan pemahaman peserta didik	3	3	3	3	3	
50	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami peserta didik	2	4	3	4	3,25	

B. Analisis Data

Kegiatan pada tahap analisis dilaksanakan untuk mendapatkan beberapa data terkait data kurikulum, materi dan sikap serta karakter peserta didik terhadap suatu pembelajaran materi tertentu. Adapun latar belakang dikembangkannya modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika ini berdasarkan beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Sedangkan data kurikulum maupun materi yang digunakan ini menjadi acuan untuk mengembangkan modul aljabar. Berikut hasil analisis ketiga data tersebut adalah:

Tahap analisis pertama yaitu menganalisis kurikulum yang digunakan oleh MTs Nurul Islam. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 17 Februari. Pada MTs Nurul Islam menggunakan kurikulum 2013. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan di MTs Nurul Islam mengacu pada permendikbud nomor 37 Tahun 2018 tentang Standar Isi. Penelitian ini dilakukan pada bab Aljabar, maka Kompetensi Dasar yang diperoleh dari hasil analisis adalah Kompetensi Dasar nomor 3.5 dan 4.5 Di semester ganjil. Berikut ini merupakan kompetensi yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.4
Kompetensi Dasar dan Indikator yang
digunakan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.1 Menentukan bentuk aljabar 3.5.2 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar yang meliputi variabel, koefisien, suku dan konstanta 3.5.3 Menentukan banyaknya suku dari bentuk aljabar 3.5.4 Membedakan suku sejenis dan tidak sejenis 3.5.5 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan 3.5.6 Menyelesaikan operasi perkalian suku satu (tunggal) dengan suku dua dan perkalian suku dua dengan suku dua 3.5.7 Melakukan operasi pembagian dengan suku satu

		Judul modul dalam penelitian ini adalah Modul Aljabar.
2	Kata Pengantar	Berisi tentang ucapan rasa syukur, terimakasih, tujuan, dan manfaat modul atas selesainya modul yang telah disusun.
3	Daftar Isi	Berisi tentang urutan judul pada setiap bab beserta halaman.
4	Deskripsi Modul	Deskripsi modul meliputi penjelasan mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi.
5	Petunjuk Penggunaan Modul	Berisi tentang penjelasan cara bagaimana menggunakan modul aljabar.
6	Uraian Materi	Materi yang digunakan pada modul ini adalah bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
7	Penugasan	Berisi tentang soal atau masalah yang ditujukan kepada peserta didik.
8	Rangkuman	Berisi tentang ringkasan materi bentuk aljabar.



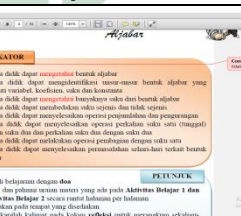
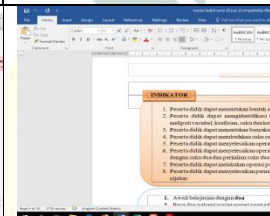
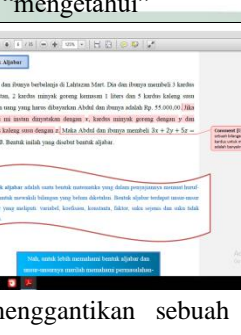
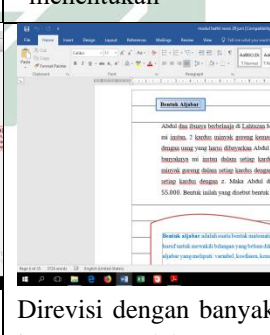
dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar memperoleh rata-rata sebesar 3,06, dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan memperoleh rata-rata sebesar 3. Sedangkan dari kedelapan aspek tersebut diperoleh rata-rata 3,19.

Pada aspek relevansi yang memperoleh rata-rata sebesar 3,27 berarti bahwa aspek ini tergolong valid. Pada modul yang dikembangkan jumlah ilustrasi yang fungsional juga cukup. Aspek yang kedua yaitu keakuratan dengan rata-rata sebesar 3,13 berarti aspek keakuratan dalam modul dapat dikatakan valid. Dengan begitu setiap kriteria pada aspek keakuratan telah sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini. Kemudian untuk aspek kelengkapan sajian memiliki rata-rata sebesar 3,73 berarti aspek ini telah dinyatakan valid. Pada aspek ini, penyajian kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul telah ditulis dengan baik dan logis. Aspek sistematika sajian memiliki rata-rata sebesar 3,17 yang berarti masuk pada kategori valid. Pada modul yang dikembangkan uraian materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan uraian proses pembelajaran menggunakan modul tersusun sistematis.

Aspek yang kelima yaitu kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik memiliki rata-rata sebesar 3,08 yang tergolong kategori valid. Hal ini berarti bahwa kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik yang telah dikembangkan pada modul sudah cukup jelas dan sesuai.

Aspek yang keenam yaitu cara penyajian memiliki rata-rata sebesar 3,1 yang tergolong kategori valid. Hal ini berarti bahwa penyajian yang dibuat sesuai dengan jenjangnya juga menggunakan ilustrasi pendukung materi, serta mendukung pertumbuhan nilai-nilai kemanusiaan. Kemudian untuk aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki rata-rata sebesar 3,06 yang tergolong kategori valid. Artinya, bahasa yang digunakan dalam modul adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Aspek yang terakhir yaitu keterbacaan dan kekomunikatifan memiliki rata-

Tabel 4.7
Revisi Modul

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1		
	Judulnya bermakna ganda "Modul Bentuk Aljabar"	Sudah diubah menjadi "Modul Aljabar"
2		
	Ada kata kerja yang tidak operasional "mengetahui"	Sudah direvisi dengan "menentukan"
3		
	Variabel menggantikan sebuah bilangan, bukan benda.	Direvisi dengan banyaknya mi instan dalam kardus, banyaknya minyak goreng dalam kardus, dan banyaknya kaleng susu dalam kardus.

NB : Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika peserta didik dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengembangan modul pembelajaran dilakukan dengan model ADDIE yang terdiri *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, *evaluation*. Namun dikarenakan covid-19, model yang digunakan hanya ADD (*analysis*, *design*, *development*). Pada tahap *analysis* peneliti mengumpulkan informasi terkait kurikulum sekolah, dimana di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 pada umumnya, selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika yang mana peserta didik mengalami kelemahan pada materi aljabar, sehingga peneliti menetapkan materi bentuk aljabar pada kelas VII. Pada tahap *design* peneliti memulai dengan membuat desain modul, menentukan kualitas bahan modul, dan menyusun soal-soal tes untuk melatih kemampuan literasi matematika peserta didik. Pada tahap *development* peneliti melaksanakan validasi pada empat validator untuk menyempurnakan modul aljabar berbasis metode resitasi.
2. Hasil pengembangan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika peserta didik telah dinyatakan “**valid**” oleh validator dengan hasil rata-rata total kevalidan modul sebesar 3,19.
3. Hasil pengembangan modul aljabar berbasis metode resitasi untuk melatih kemampuan literasi matematika peserta didik telah dinyatakan “**praktis**” oleh validator dengan rata-rata penilaian “B”.

Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Jurnal I(2)*,

Uddin, Usman. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Ciputat Pers. 2002)

ni, Cindy Aditya. Analisis Kesalahan Peserta didik Menyelesaikan Soal Pada Materi Operasi Penjumlahan Pengurangan Bentuk Aljabar. *Jurnal Teori dan Matematika*. Vol. 2 No. 1, April 2018

C.H & Chiu, C.H (2016). “*Collaboration Scripts for E Metacognitive Selfregulation and Mathematics E International Journal of Science and Mathematics E* 14(2), 263–280. <https://doi.org/10.1007/s10763-015->

ni, Natalia Merry. Skripsi (2016). “Analisis Kesalahan Peserta didik dalam Mengerjakan Soal pada Topik Bentuk Aljabar VIII B SMP Pangudi Luhur 1 Klaten”. FKIP, U Sanata Dharma Yogyakarta

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Jurnal I(2)*,
- Uddin, Usman. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Ciputat Pers. 2002)
- ni, Cindy Aditya. Analisis Kesalahan Peserta didik Menyelesaikan Soal Pada Materi Operasi Penjumlahan Pengurangan Bentuk Aljabar. *Jurnal Teori dan Matematika*. Vol. 2 No. 1, April 2018
- C.H & Chiu, C.H (2016). “*Collaboration Scripts for E Metacognitive Selfregulation and Mathematics E International Journal of Science and Mathematics E* 14(2), 263–280. <https://doi.org/10.1007/s10763-015->
- ni, Natalia Merry. Skripsi (2016). “Analisis Kesalahan Peserta didik dalam Mengerjakan Soal pada Topik Bentuk Aljabar VIII B SMP Pangudi Luhur 1 Klaten”. FKIP, U Sanata Dharma Yogyakarta

- Indrawati, Putri Ayu Melyana Skripsi: *Pemahaman Konsep dan Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dan Metode Resitasi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2018), 26
- Iswari, Nurul. Mengapa Literasi di Indonesia Sangat Terendah. *CNN Indonesia*. diakses dari <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170910122629-445240706/mengapa-literasi-di-indonesia-sangat-terendah/> (September. 2017)
- Khabibah, Siti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta didik Sekolah Dasar*, Disertasi, (Surabaya : Program Pasca Sarjana UNESA, 2006)
- Khoirotunnafi'ah, Lutfi, skripsi. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Aktivitas Kritis yang Bernuansa Islami pada Materi Transformasi". (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017)
- Kusaeri, Disertasi Doktor : *"Pengembangan Tes Diagnostik dengan Menggunakan Model Dina untuk Mendapatkan Informasi Salah Konsepsi Dalam Aljabar"* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)
- Marsigit. *Matematika SMP Kelas VII*. Yogyakarta : Yudhistira-Staff UNY, 2009.
- Midrawati, 2017. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Pada Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Lembah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1)
- Nuha, Maulida Liulin. Skripsi: *"Pengembangan Modul Matematika dengan Penerapan Masalah Sehari-hari pada Materi Eksponen dan Logaritma"*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016.

- [illegible]

- Syahrir dan Susilawati, “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Peserta didik SMP”, (Mataram: IKIP Mataram), 164, ISSN 2442-9511
- Syauqi, Khusni. Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Las Busur Manual Di Smk Negeri 1 Sedayu. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).
- Umi, Salamah, *Berlogika dengan Matematika 2 untuk Kelas VIII SMP dan MTs*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009)
- Wilujeng, Hestu dan Muhamad Arifudin, “Analisis Kesiapan Aljabar (Readiness Algebraic) Peserta didik SMP”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNISSULA*
- Yulianto, & Sutiarso, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017* (pp. 289–295). Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Yuniati, Suci. *Pengembangan Bahan Ajar Struktur Aljabar Berbasis Tugas Resitasi Untuk Mahapeserta didik Universitas Islam Negeri Suska Riau*. Gamatika Vol. III No.1 Nopember 2012